



**SMK NEGERI 1 BATIPUH**  
Jln. Raya Padang Panjang – Solok KM. 6,5 Batipuh 27265  
Telp/Fax. (0752) 7490076  
E-mail : smkn1btp@yahoo.co.id  
Website : www.smkn1batipuh.sch.id



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP-01)**

### A. Identitas Program Pendidikan :

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Batipuh  
Bidang keahlian : Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Program Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika  
Kompetensi Keahlian : Multimedia  
Mata Pelajaran : Komputer dan Jaringan Dasar  
Kelas/Semester : X/1  
Tahun Pelajaran : 2020/2021  
Alokasi Waktu : 2 x 5 x 45 Menit

### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan pembelajaran melalui model pembelajaran Discovery Learning Peserta didik dapat Menerapkan K3LH disesuaikan dengan lingkungan kerja dan melaksanakan K3LH dilingkungan kerja serta memiliki sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, kerjasama dan komunikatif

### C. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan 1

#### **Pendahuluan :**

Guru memeriksa kondisi kelas dan peserta didik, kemudian mengajak peserta didik berdoa' sebelum memulai pelajaran. Guru memberikan motivasi dengan mengajukan pertanyaan kebutuhan orang untuk berkomunikasi, mempermudah dalam menuangkan gagasan, ide dan konsep kepada oranglain dan Apakah komunikasi, teknologi informatika, yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi serta uraian kegiatan pembelajaran

**Inti :**

Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang, menayangkan slide tentang Defenisi keselamatan dan kesehatan kerja, K3LH dilingkungan sekolah , peserta didik memperhatikan. Kemudian peserta didik merumuskan pertanyaan tentang defenisi kesehatan dan kesehatan kerja, K3LH dilingkungan sekolah, peserta didik secara berkelompok yang beranggotakan lima orang siswa untuk mengamati pada lingkungan sekitar laboratorium disekolah anda adakah terdapat tanda atau simbol yang memberikan peringatan, imbauan dan larangan tentang sesuatu yang berkaitan dengan K3LH, Terakhir setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing.

**Penutup :**

Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, menjelaskan kegiatan tindak lanjut serta menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

Pertemuan ke 2

**Pendahuluan :**

Guru memeriksa kondisi kelas dan peserta didik, kemudian mengajak peserta didik berdoa' sebelum memulai pelajaran. Guru mengajukan pertanyaan bagaimana sebuah aplikasi yang ada pada HP itu ada. dan mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi serta uraian kegiatan pembelajaran.

**Inti :**

Guru membentuk kelompok sesuai kelompok minggu lalu, menayangkan slide tentang menerapkan prosedur K3LH dilaboratorium komputer dan simbol dan tanda bahaya, peserta didik memperhatikan. Kemudian peserta didik meidentifikasi prosedur K3LH dilaboratorium komputer, simbol dan tanda bahaya. Selanjutnya, setiap kelompok membuat kemungkinan kemungkinan kecelakaan yang dapat terjadi diarea lingkungan kerja, Terakhir setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing.

**Penutup :**

Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, menjelaskan kegiatan tindak lanjut serta menginformasikan rencana kegiatan

pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

D. Penilaian

Ranah	Teknik	Bentuk	SKM	Ket
Sikap	Observasi	Jurnal	B	
Pengetahuan	Tertulis	essay	65	
Keterampilan	Proyek	Penugasan	65	

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Budi Dharmawan, S.Pd, MT  
NIP. 197703222005011004

Batipuh, Juni 2020  
Guru Mata Pelajaran

Hendri febriawan, S.Pd  
NIP. 198102072011011002

LAMPIRAN 1 ( INSTRUMEN PENILAIAN )

1. Sikap

Observasi

No	Nama Siswa	Berdoa dan toleran		Rasa ingin tahu		Kerja sama		tekun		Tanggung jawab		teliti		Percaya diri		Kominikatif	
		B	PB	B	PB	B	PB	B	PB	B	PB	B	PB	B	PB	B	PB
1																	
2																	
3																	

Ket : B : Baik  
 PB : Perlu Bimbingan

2. Pengetahuan

a. Kisi-kisi soal

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
3.1	Menerapkan K3LH disesuaikan dengan lingkungan kerja	Defenisi keselamatan dan kesehatan kerja, K3LH dilingkungan sekolah	X/1	Memahami Prinsip K3LH	Level 2	Essay	1-2
		Menerapkan prosedur K3LH	X/1	Memahami prosedur K3LH komputer	Level 2	Essay	3-5

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
		dilab. Kom, simbol dan tanda bahaya					

b. Soal dan kunci jawaban

Soal essay:

No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
1.	Tuliskan perbedaan keselamatan kerja dengan kesehatan kerja !	<p>Keselamatan kerja adalah sebuah kondisi ketika para pekerja memperoleh perlindungan atas dirinya dari berbagai risiko kerja yang dapat menimbulkan luka atau serangan pada dirinya sendiri maupun orang lain di sekitarnya.</p> <p>Kesehatan kerja adalah sebuah kondisi ketika kondisi fisik atau tubuh para pekerja dapat bekerja secara optimal akibat tidak adanya unsur yang mengganggu kesehatannya seperti virus, bahan kimia berbahaya, radiasi, kekurangan asupan makanan, polusi, dan lain sebagainya.</p>

2.	Tuliskan tata cara membuat tanda atau simbol peringatan tentang potensi bahaya dalam area kerja tertentu diperusahaan	Dengan membuat sebuah perangkat darurat seperti anti gempa, agar ketika terjadi gempa , para karyawan akan lebih mudah melarikan diri, membuat simbol dan tanda bahaya
3.	Tuliskan peranan siswa dalam menjaga keselamatan kerja ketika melakukan proses kegiatanpelajaran praktik di laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ mengikuti tata tertib yang ada pada laboratutium</li> <li>➤ menggunakan perlengkapan sebagai pengaman agar kita terlindung dari bahan-bahan kimia yang bisa menimbulkan efek yang kurang baik untuk kesehatan</li> </ul>
4.	Tuliskan perbedaan dari kerugian secara ekonomi dan nonekonomi ketika terjadi kecelakaan	<p>Kerugian Ekonomis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerusakan mesin, peralatan, bahan, dan bangunan</li> <li>- Biaya pengobatan dan perawatan korban</li> <li>- Menurunnya gairah kerja</li> <li>- Hilangnya waktu kerja atau yang lazim disebut lost time</li> <li>- Menurunnya / hilangnya nama baik dari suatu bada usaha</li> </ul> <p>Kerugian Non Ekonomis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cacat</li> <li>- Luka terbuka</li> <li>- Patah tulang</li> </ul>
5.	Mengapa program kesehatan kerja wajib digalakkan dalam perusahaan	Karena dikhawatirkan para tenaga kerja terkena penyakit, terlebih bila penyakit tersebut menular ke tenaga kerja lain. Sehingga mengganggu kesehatan tenaga kerja lain

c. domain penskoran dan pengolahan nilai

Bentuk soal	No. Soal	Skor Maksimal	Pengolahan Nilai
Essay	1	15	
	2	20	
	3	20	
	4	15	
	5	30	
Jumlah		100	

3. Keterampilan

a. Bentuk tugas

Tuliskan kemungkinan – kemungkinan kecelakaan yang dapat terjadi di area lingkungan laboratorium komputer disekolah anda.

b. Pedoman penskoran dan pengolahan nilai

Sikap			Waktu	Substansi materi	
Kreativitas	Tanggung jawab	Kerjasama	Ketepatan waktu	Keakuratan	Tata bahasa
2	3	1	3	3	2
Total		6	3		5

Pedoman penskoran :

Sikap :

Baik : 3

Sedang : 2

Kurang : 1

Ketepatan waktu :

Tepat waktu : 3

Setelah : 1

Substansi Materi :

Sesuai : 3

Kurang : 2

Tidak : 1

Pengolahan nilai :

$KD\ 4.1 = 35\% \times \text{total skor SIKAP} + 15\% \times \text{Skor Ketepatan Waktu} + 50\% \times$

Subtansi materi

$35\% \times 6 + 15\% \times 3 + 50\% \times 5 = \dots$

4. Remedi dan pengayaan :

Peserta yang mendapatkan nilai  $\geq 75$ , dinyatakan TUNTAS dan diberikan pengayaan. Sedangkan bagi peserta didik yang mendapatkan nilai  $< 75$  dinyatakan belum tuntas dan akan diberikan pembelajaran ulang dengan Teknik dan metode yang berbeda, setelah itu diberikan ujian ulang.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Budi Dharmawan, S.Pd, MT  
NIP. 197703222005011004

Batipuh, Juni 2020  
Guru Mata Pelajaran

Hendri Febriawan, S.Pd  
NIP. 198102072011011002



**MATERI 3.1 – 4.1 Komputer dan jaringan dasar**

**K3LH**

**A. Konsep Dasar**

Keselamatan kerja atau *Occupational Safety*, dalam istilah sehari-hari sering disebut dengan safety saja, secara filosofi diartikan sebagai suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil budaya dan karyanya. Dari segi keilmuan diartikan sebagai suatu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Secara filosofis, keselamatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan manusia baik jasmani maupun rohani serta karya dan budayanya yang tertuju pada kesejahteraan manusia pada umumnya dan tenaga kerja pada khususnya. Secara keilmuan, keselamatan kerja adalah ilmu pengetahuan dan penerapannya yang mempelajari tentang tata cara penanggulangan kecelakaan kerja di tempat kerja.

Definisi tentang K3 adalah yang dirumuskan oleh ILO/WHO Joint safety and Health Committee, yaitu :

*Occupational Health and Safety is the promotion and maintenance of the highest degree of physical, mental and social well-being of all occupation; the prevention among workers of departures from health caused by their working conditions; the protection of workers in their employment from risk resulting from factors adverse to health; the placing and maintenance of the worker in an occupational environment adapted to his physiological and psychological equipment and to summarize the adaptation of work to man and each man to his job.*

Berdasarkan definisi di atas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah:

1. **Promosi** dan memelihara derajat tertinggi semua pekerja baik secara fisik, mental, dan kesejahteraan sosial di semua jenis pekerjaan.
2. Untuk **mencegah** penurunan kesehatan kesehatan pekerja yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan mereka.
3. **Melindungi** pekerja pada setiap pekerjaan dari risiko yang timbul dari faktor-faktor yang dapat mengganggu kesehatan.
4. **Penempatan dan memelihara** pekerja di lingkungan kerja yang sesuai dengan kondisi fisiologis dan psikologis pekerja dan untuk menciptakan kesesuaian antara pekerjaan dengan pekerja dan setiap orang dengan tugasnya.

Dari pengertian di atas dapat diambil suatu tujuan dari K3 yaitu untuk menjaga dan meningkatkan status kesehatan pekerja pada tingkat yang tinggi dan terbebas dari faktor-faktor di lingkungan kerja yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan.

Dari definisi di atas terlihat konsentrasi K3 yang dirumuskan lebih memperhatikan aspek kesehatan dengan penekanan terhadap pengendalian terhadap potensi-potensi *hazard* (bahaya) yang ada di lingkungan kerja. Pada definisi di atas juga terlihat sedikit mengenai aspek keserasian antara pekerja dengan pekerjaan dan lingkungan kerja (aspek *ergonomic*). Obyek K3 terletak pada semua pekerja yang berada di tempat kerja mulai dari level tertinggi dalam manajemen sampai level terendah. Aspek yang diperhatikan meliputi fisik, mental dan kesejahteraan sosial.

Bila merujuk pada definisi di atas yang mana terdapat kata **promotion**, **prevention**, **protection**, dan **maintenance**, menunjukkan bahwa K3 dalam penerapannya dilakukan di semua tahapan proses. Tahapan yang dimaksud misalnya tahap desain (preventif dan promotif), tahap proses berjalan (protection dan maintenance) serta dapat dilakukan pada saat pasca operasi khususnya untuk penanganan masalah keselamatan dan kesehatan produk dan masalah limbah produksi.

Bila dikaji lebih dalam tentang definisi K3 oleh ILO/WHO maka dapat dilihat beberapa hal :

1. Aspek K3 bukan hanya masalah yang berkaitan dengan kesehatan pekerja di tempat kerja, tapi K3 juga mencakup aspek keselamatan yang berdampak terhadap timbulnya loss di tempat kerja baik orang, peralatan, lingkungan maupun finansial.

2. Definisi di atas tidak menggambarkan *basic* keilmuan yang mendasari keilmuan K3, semestinya suatu definisi harus mempunyai struktur keilmuan (*body of knowledge*) yang membangun keilmuan tersebut. Bila dibandingkan dengan definisi K3 yang dikeluarkan oleh OSHA, yaitu :

*Occupational Health and Safety concerns the application of scientific principles in understanding the nature of risk to the safety of people and property in both industrial and non industrial environments. It is multi-disciplinary profession based upon physics, chemistry, biology, and the behavioral sciences with applications in manufacturing, transport, storage, and handling of hazardous materials and domestic and recreational activities.*

Pada definisi yang dikemukakan oleh OSHA, terlihat bahwa K3 merupakan multi disiplin yang dikembangkan dari keilmuan fisika, kimia, biologi dan ilmu-ilmu perilaku.

3. Definisi K3 menurut ILO/WHO penerapannya hanya terbatas pada pekerja, sedangkan K3 bukan hanya dilaksanakan di tempat kerja, tapi sudah mencakup aspek-aspek yang sifatnya bagi masyarakat umum.

4. Definisi K3 dari ILO/WHO sudah mencakup dan memandang pentingnya keserasian antara pekerjaan dengan pekerja baik secara fisiologis maupun psikologis (penerapan konsep ergonomi).

5. Definisi di atas belum menyentuh aspek ilmu perilaku (*behavioral sciences*) yang mana pada kenyataannya aspek perilaku pekerja merupakan faktor terbesar yang mempunyai kontribusi terhadap timbulnya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Bila digunakan pendekatan lain yang mendasari suatu definisi keilmuan, maka sebaiknya definisi K3 harus mencakup :

- a) Body of Knowledge
- b) Methodology
- c) Goal and Objective

Dengan menggunakan pendekatan ini maka definisi yang dikemukakan oleh ILO/WHO perlu disempurnakan dengan memasukkan aspek *body of knowledge* seperti yang tercantum dalam definisi K3 menurut OSHA. Unsur metodologi yang dimiliki oleh suatu keilmuan sebaiknya jelas secara eksplisit terlihat pada definisi. Untuk definisi K3 dari ILO/WHO kata-kata *promotion, prevention, protection, and maintenance* dapat kita katakan sebagai metode yang dikembangkan dalam keilmuan tersebut.

Sedangkan untuk aspek *goal and objective* suatu keilmuan terlihat jelas pada definisi K3 yang dikeluarkan oleh ILO/WHO meskipun belum mencakup semua aspek K3 yaitu aspek keselamatan dan kesehatan. Khusus untuk definisi K3 menurut WHO hanya aspek kesehatan yang terlihat jelas sebagai *goal and objektive* dari keilmuan K3.

Mathis dan Jackson (2002, p. 245), menyatakan bahwa Keselamatan adalah merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan. Kesehatan adalah merujuk pada kondisi umum fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum.

## **B. Prosedur**

### **1. Tenaga Kerja**

Adalah Orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun di luar hubungan kerja, guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

## 2. Pengusaha

Adalah :

- Orang, Persekutuan / Badan hukum yang menyalurkan suatu perusahaan milik sendiri.
- Orang, Persekutuan / Badan hukum yang secara berdiri sendiri menjalankan perusahaan bukan miliknya.
- Orang Persekutuan / Badan hukum yang berada di Indonesia dalam huruf A dan B yang berkedudukan di luar wilayah Indonesia.

## 3. Perusahaan

Adalah setiap bentuk badan usaha yang memperkerjakan tenaga kerja dengan tujuan mencari untung atau tidak, baik milik swasta maupun negara.

## 4. Tempat Kerja

Adalah setiap ruangan atau lapangan tertutup atau terbuka bergerak atau tetap dimana tenaga kerja bekerja, yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha, agar tenaga kerja mendapat perlindungan maka unsur yang ada didalam perusahaan seperti tenaga kerja, perusahaan, pengusaha / pengelola harus mengikuti prosedur K3LH

Pihak Pengusaha atau Perusahaan melakukan Prosedur Bekerja dengan aman dan tertib dengan cara :

1. Menetapkan Standar K3LH
2. Menetapkan Tata Tertib yang harus di Patuhi
3. Menetapkan Peraturan – Peraturan.
4. Mensosialisasikan peraturan dan perundang – undangan K3 kepada Seluruh Tenaga Kerja
5. Memonitor Pelaksanaan peraturan – peraturan.

Pelaksanaan Prosedur K3, keberhasilannya sangat ditentukan oleh kualitas SDM ( Sumber Daya Manusia ) yang menjadi pengelola ( Pengusaha / perusahaan ) dan pelaksanaan kegiatan – kegiatan K3 yang dilaksanakan perusahaan. Oleh karena itu, perlu upaya peningkatan dan pengembangan pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan SDM dalam mengelola K3. Salah satu cara ialah diadakannya pelatihan tentang K3 bagi seluruh tenaga kerja karena pelatihan dapat meningkatkan kepedulian terhadap K3 bagi setiap tenaga kerja dan mengimplementasikannya ( Menerapkannya ) ketika menjalankan tugas ditempat kerja masing – masing.

Pada saat Menerapkan Standar K3 harus disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan serta fasilitas / kapasitas yang ada di tempat kerja ( Perusahaan ), namun harus tetap merujuk pada undang – undang dan peraturan – peraturan pemerintah baik nasional dan internasional. Misalnya undang – undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja ( Nasional ) Undang – undang dari ILO.

Para tenaga kerja harus mengetahui Prosedur K3 yang ditempatnya bekerja dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab dan disiplin. Kedisiplinan dan Ketaatan tenaga kerja terhadap prosedur K3 yang ditetapkan perusahaan merupakan jalan untuk keberhasilan tujuan bekerja, **Kedisiplinan atau Ketaatan tenaga kerja dapat dilakukan dengan cara :**

1. Perilaku yang mencerminkan nilai – nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

2. Mampu membedakan segala yang boleh dilakukan, tidak boleh dilakukan, dan harus atau wajib dilakukan.
3. Bersikap taat, tertib sebagai hasil pengembangan dari latihan pengendalian, pikiran, dan pegendalian watak.
4. Memahami dan melaksanakan secara baik mengenai sistem aturan perilaku norma, kriteria, dan standar sehingga dapat mengontrol perilaku sehari – hari.

**Ruang Lingkup disiplin dalam perusahaan yang harus di perhatikan dan dilakukan tenaga kerja**, antara lain disiplin terhadap :

1. Waktu
2. Perencanaan atau Program kerja
3. Anggaran / Biaya
4. Mekanisme Kerja
5. Hierarki Kesepakatan
6. Hasil Kesepakatan
7. Etika dan Estetika ( Keindahan )
8. Lingkungan Kerja dan Lingkungan Hidup

Dengan melaksanakan K3, baik oleh tenaga kerja maupun pihak pengusaha / pengelola, maka akan tercipta suasana kerja yang kondusif. Tenaga Kerja bertindak dan berperilaku disiplin, sedangkan pihak pengusaha atau perusahaan bertindak mengawasi dan mencegah timbulnya penyebab kecelakaan kerja.